

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi cacing atau biasa disebut dengan penyakit cacingan termasuk dalam infeksi yang disebabkan oleh parasit. Parasit adalah makhluk hidup yang menyerang tubuh inangnya dengan cara menempelkan di (baik di luar atau di dalam tubuh) dan mengambil nutrisi dari tubuh inangnya. Pada kasus cacingan, maka cacing tersebut bahkan dapat melemahkan inangnya dan menyebabkan gangguan kesehatan. Ada beberapa jenis cacing yang menyebabkan kecacingan dari kelas nematoda yang hidup di dalam usus salah satunya *Enterobius vermicularis* (Wahyuni, 2021).

Enterobius vermicularis atau yang lebih dikenal sebagai cacing kremi merupakan parasit pada manusia. Cacing ini menyebabkan penyakit yang disebut Enterobiasis. Penyakit cacing kremi atau *Enterobiasis vermicularis* merupakan salah satu penyakit infeksi parasit yang banyak dijumpai di masyarakat. Penyakit ini mempunyai daerah penyebaran di seluruh dunia dan menyerang seluruh lapisan masyarakat, di kota maupun di desa pada kelas sosial tinggi maupun rendah, pada usia anak maupun dewasa. (Minarti, 2024).

Enterobius vermicularis atau cacing kremi merupakan angka yang paling tinggi angka penyebarannya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya menjaga kebersihan diri seperti jarang mengenakan alas kaki ketika hendak keluar rumah, jarang mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kebiasaan jajan sembarangan, kebiasaan bermain pasir, faktor lingkungan yang kurang bersih, pola hidup masyarakat yang bergerombol, dan lain sebagainya. Parasit ini sangat mengganggu dan menyebabkan masalah kesehatan pada manusia terutama pada anak-anak usia 6 – 10 tahun (Agustin dkk, 2018).

Balita adalah usia anak di bawah lima tahun atau biasa menggunakan perhitungan bulan yaitu 12 – 59 bulan. Usia balita sebagai usia tahapan perkembangan anak yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit (Elba, 2021).

Penyakit Enterobiasis ini umumnya tidak menimbulkan gejala pada penderita atau bersifat asimtomatik. Jika terjadi gejala, biasanya akan terjadi hal-hal seperti, rasa gatal pada daerah dekat dubur (perianal), rasa gatal sehingga mengganggu

tidur di malam hari, bersikap sensitif dan mudah tersinggung karena kurang tidur, sakit perut yang hilang dan timbul, mual terkadang hingga muntah, diare (biasanya ringan), kehilangan nafsu makan sehingga berat badan menurun, terasa sakit saat buang air kecil terkadang hingga mengompol, dan area dekat dubur kemerahan hingga luka karena gatal dan sering digaruk (Istiqomah dkk, 2024).

Salah satu cara untuk mencegah anak-anak terkena infeksi *Enterobius vermicularis* adalah menghindarkan makanan dan minuman dari pencemaran tanah yang terkontaminasi telur cacing, buang air besar di jamban, pendidikan kesehatan untuk anak-anak, potong kuku bila sudah panjang, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, tidak memasukkan tangan kotor ke dalam mulut, edukasi kepada anggota keluarga untuk mengeliminasi kejadian reinfeksi, membersihkan dan mencuci baju, celana, dan seprai bekas penderita (Adrianto, 2020).

Panti Asuhan merupakan lembaga kesejahteraan social yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti bagi anak-anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental maupun social pada anak asuh sehingga mendapatkan porsi yang memadai, dan maksimal bagi perkembangan kepribadiannya. Untuk kepentingan pendidikan berkarakter pada anak, maka setiap pihak harus memiliki kepedulian dan perhatian serius terhadap berlangsung pendidikan. Baik dari pihak pemerintah, masyarakat, keluarga, terlebih pihak lembaga yang memberlangsungkan pendidikan termasuk Panti Asuhan, Pondok Pesantren, dan Sekolah Umum (Afif dan Ikhwan, 2024).

Panti Asuhan Al-Marhamah Didirikan pada tahun 2018 oleh Bapak Syahril, yang saat ini menjabat sebagai Ketua Panti Asuhan Al-Marhamah. Saat ini, Panti Asuhan Al-Marhamah mengasuh sebanyak 39 anak, yang terdiri dari 15 anak balita, 3 anak bayi, dan sisanya adalah anak-anak yang duduk di kelas 6 Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas.

Menurut temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriantika, dkk (2023) tentang Gambaran Telur Cacing *Enterobius vermicularis* Pada Anak Usia 3 – 6 Tahun Di Pasar 11 Desa Bandar Khalipah Tahun 2020, hasilnya terdapat pada anak usia 3 – 6 tahun dari 20 sampel di temukan 3 sampel (15%) yang

terinfeksi telur cacing *Enterobius vermicularis* dan 17 sampel (85%) hasilnya negatif telur cacing *Enterobius vermicularis*.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Ariyanti (2016) tentang Identifikasi Telur *Enterobius vermicularis* Pada Anal Swab Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Desa Singkil Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2015, hasilnya dari Anal Swab Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun Menunjukkan sekitar 36,7% anak Desa Singkil Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil terinfeksi cacing *Enterobius vermicularis*.

Penelitian yang dilakukan oleh Octasari, dkk (2020) tentang Identifikasi Cacing Kremi *Enterobius vermicularis* Pada Anak Usia Di Bawah 10 Tahun Di Dusun Tegal Rejo, Desa Pacarpeluk, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, hasilnya terdapat positif kecacingan yaitu 26,7% dan negatif kecacingan sebanyak 73,3% sehingga angka kecacingan di Dusun Tegal Rejo, Desa Pacarpeluk, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Gambaran Telur Cacing *Enterobius vermicularis* Pada Anak Balita Di Panti Asuhan Al-Marhamah Kecamatan Medan Sunggal”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat telur cacing *Enterobius vermicularis* pada anak balita di Panti Asuhan Al-Marhamah di Kecamatan Medan Sunggal?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik telur cacing *Enterobius vermicularis* pada anak balita di Panti Asuhan Al-Marhamah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi telur cacing *Enterobius vermicularis* pada anak balita di Panti Asuhan Al-Marhamah berdasarkan Jenis kelamin.
- b. Untuk mengidentifikasi telur cacing *Enterobius vermicularis* pada anak balita di Panti Asuhan Al-Marhamah berdasarkan Usia.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memperluas pengetahuan pembelajaran dan pemahaman tentang infeksi telur cacing *Enterobius vermicularis* dan akibat yang dapat ditimbulkan oleh parasit tersebut.
2. Sebagai bahan informasi bagi seluruh orang yang berada di Panti Asuhan Al-Marhamah tentang bahaya infeksi telur cacing *Enterobius vermicularis* serta pencegahannya.